



# Himpunan Peneliti Indonesia

Sekretariat: Gedung KORPRI LIPI Pusat Lantai 2

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 10, Jakarta 12710

Telepon: +62-21-4082-7610 [himpenindo@mail.lipi.go.id](mailto:himpenindo@mail.lipi.go.id) <http://himpenindo.lipi.go.id>

<https://www.facebook.com/himpenindo>

Edisi Desember 2014

## Peneliti Indonesia Deklarasikan Himpunan Peneliti Indonesia

Jumat, 18 Oktober 2013



Bertempat di Flores Room, Hotel Borobudur, Jakarta, peneliti Indonesia mendeklarasikan berdirinya Himpunan Peneliti Indonesia (Himpenindo) pada Kamis (17/10).

Dr. Laksana Tri Handoko, Kepala Pusat Penelitian Informatika LIPI yang merupakan salah satu peneliti beprestasi Indonesia didampingi oleh Dr. Trina Fizzanty dari Pusat Penelitian Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi LIPI membacakan naskah deklarasi di hadapan sekitar 400 peneliti yang terdiri dari lembaga pemerintahan, badan litbang daerah, perguruan tinggi, lembaga riset swasta, LSM, dan industri.

### Bantu Tugas LIPI

Diinisiasi sejak tahun 2012 lalu, Himpenindo menjadi payung bagi organisasi-organisasi peneliti dalam setiap disiplin ilmu seperti Ikatan Peneliti Pemerintahan Dalam Negeri Indonesia, Ikatan Peneliti Hukum Indonesia dan Perhimpunan Ilmu Pemulia Indonesia.

Dengan jumlah peneliti Indonesia yang saat ini sebanyak 38.649 peneliti, keberadaan Himpenindo diyakini akan membantu tugas LIPI sebagai pembina jabatan fungsional peneliti di Indonesia. "Perlu pelipatan yang cukup besar dalam jumlah peneliti ke depan, terutama peneliti di sektor swasta untuk menyongsong pembangunan ekonomi berbasis ilmu pengetahuan," ujar Kepala LIPI Prof. Dr. Lukman Hakim dalam sambutannya.

Lukman menjelaskan, Himpenindo akan menjadi mitra LIPI dan pemerintah dalam pembinaan peneliti demi meningkatkan produktivitas dan kualitas peneliti dalam

menyambut tantangan besar menuju tahun 2030 dimana Indonesia ditargetkan menjadi salah satu negara maju pada tahun 2030, dengan PDB sebesar 5 triliun dollar atau pendapatan perkapita 18 ribu dollar.

Senada dengan Lukman, Kepala Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Peneliti LIPI Prof. Dr Enny Soedarmonowati yang bertindak selaku Ketua Panitia Pelaksana menyatakan keberadaan Himpenindo sangat membantu tugas-tugas LIPI selaku lembaga pembina jabatan fungsional peneliti di Indonesia. "LIPI akan selalu memberikan dukungan dan kemudahan bagi berfungsinya Himpenindo dalam mengemban tugas dan menghadapi tantangan profesi ke depan.

Selain deklarasi, Himpenindo juga akan melaksanakan Kongres I untuk menentukan susunan pengurus Himpenindo (termasuk Majelis Pertimbangan Etika Peneliti Nasional dan Dewan Pakar), menetapkan AD/ART organisasi, penentuan logo dan program kerja Himpenindo, serta sosialisasi Peraturan Kepala LIPI No. 06/E/2013 yang merupakan Kode Etika Peneliti Nasional. Setelah melalui proses pemilihan, duduk sebagai Ketua

### Kongres I Himpenindo Indonesia Butuh 200 Ribu Peneliti



FOTO: IRWAN SISWANTO/JURNAL NASIONAL  
Deklarasi: Dua peneliti muda handal LIPI, yakni DR Laksana T Handoko didampingi DR Trina Fizzanty, secara tegas dan lantang membacakan Deklarasi Himpenindo saat pembukaan Kongres I Himpenindo di Flores Room Hotel Borobudur, Jakarta, Kamis (17/10).

**T**arget Indonesia, menjadi salah satu negara maju pada 2030. Selain harus memiliki PDB senilai 5 triliun dollar AS atau pendapatan 18 ribu dollar AS/kapita, Indonesia pun butuh 500-650 peneliti/sejuta penduduk atau harus punya 150 ribu-200 ribu peneliti pada 2030 mendatang.

"SAAT ini jumlah jabatan fungsional peneliti di Unit Litbang Kementerian/Lembaga per September 2013, sebanyak 8.649 peneliti dan di Perguruan Tinggi sekitar 30 ribu, sehingga totalnya belum mencakup swasta dan lainnya) hanya 38.649 peneliti," ungkap Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Prof Dr Lukman Hakim MSc PhD Apt di

sela-sela Kongres I Himpenindo di Hotel Borobudur, Jakarta, Kamis (17/10).

"Artinya, perlu pelipatan jumlah besar ke depannya, terutama peneliti swasta untuk menyongsong pembangunan ekonomi berbasis ilmu pengetahuan. Sebab, pada 2030 mendatang itu, sebagai negara maju Indonesia butuh 150 ribu - 200 ribu peneliti," ujar Prof Dr Lukman

Hakim MSc PhD Apt.

Pada kesempatan itu, LIPI bersama Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan serta Badan Penelitian & Pengembangan Kementerian Pertanian menggalakan berdirinya Himpunan Peneliti Indonesia (Himpenindo). Dua peneliti muda LIPI, yakni DR Laksana T Handoko didampingi DR Trina Fizzanty, secara tegas dan lantang membacakan Deklarasi Himpenindo.

"Selain deklarasi, Himpenindo juga menggelar Kongres I untuk menentukan susunan pengurus Himpenindo (termasuk Majelis Pertimbangan Etika Peneliti Nasional dan Dewan Pakar), menetapkan AD/ART organisasi, penentuan logo dan program kerja Himpenindo, serta sosialisasi Peraturan Kepala LIPI No. 06/E/2013 tentang Kode Etika Peneliti Nasional," jelas Kepala Bagian Humas LIPI Nur Tri Aries Suestiningtyas, MA. Akhirnya Kongres I Himpenindo memilih Prof Dr Bambang Subiyanto, sebagai Ketua Himpenindo untuk kepengurusan periode 2013-2018. ■ irwan

Himpenindo untuk kepengurusan periode 2013-2018 adalah Prof. Dr. Bambang Subiyanto, Kepala Pusat Inovasi LIPI. (fz)

Sumber: <http://u.lipi.go.id/1382065000>

## Yusril dan Wiranto debat capres di LIPI

Sabtu, 14 Desember 2013



Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) menggelar debat dua calon presiden (Capres). Dalam acara tersebut hadir capres Partai Hanura Wiranto dan Yusril Ihza Mahendra dari Partai Bulan Bintang.

"Debat kandidat capres saat pelantikan pengurus Himpenindo menghadirkan tokoh-tokoh bangsa yang diakui komitmen dan integritasnya," kata Kepala LIPI Lukman Hakim.

Hal ini disampaikan Lukman saat menggelar pelantikan pengurus pusat Himpunan Peneliti Indonesia (Himpenindo) di auditorium Utama LIPI, Jalan Jenderal Gatot Subroto, Jakarta Selatan, Jum'at (13/12).

Lukman yang juga Ketua Dewan Penasehat Himpenindo ini menjelaskan, tema yang diusung debat capres ini begitu serius dan tidak pernah dilakukan oleh berbagai acara debat di lembaga-lembaga lainnya.

"Tema debat capres ini adalah peneliti dan lptek untuk meningkatkan daya saing, kemajuan dan kesejahteraan bangsa," terangnya.

Tema ini kata dia, menjadi strategis dan sangat signifikan bagi fenomena kebangsaan seperti sekarang ini. "Terlebih ketika kebijakan dan opini politik terus menerus dibangun berdasarkan commonsense," tutupnya.

Pantauan merdeka.com, Wiranto hadir terlebih dahulu sekitar pukul 14.08 WIB, sedangkan sekitar 22 menit Yusril baru menyusul. Tidak lama berselang keduanya pun saling menyapa dan bersalaman di depan puluhan audience yang hadir.

Sumber: <http://u.lipi.go.id/1387001591>

## SUSUNAN PENGURUS PUSAT HIMPENINDO 2013-2018

Ketua Dewan Penasehat : Prof. Dr. Lukman Hakim, M.Sc (LIPI, 2013) Prof. Dr. Ir. Iskandar Zulkarnaen (LIPI, 2014)

Anggota Dewan Penasehat : Dr. Didiak Hadjar Goenadi (PT. Riset Perkebunan Nusantara)

Ketua Umum : Prof. Dr. **Bambang Subiyanto** (LIPI)

Wakil Ketua Umum I: Dr. Hasil Sembiring (Kementerian Pertanian)

Wakil Ketua Umum II: Prof. Dr. Enny Sudarmonowati (LIPI)

Sekretaris Jenderal : Prof. Dr. Husein AVECINNA AKIL (LIPI)

Wakil Sekretaris Jenderal : Dr. Asep Hidayat, M.Agr. (Kementerian Kehutanan)

Bendahara Umum : Ir. Syahrir Ika, MM. (Kementerian Keuangan)

Wakil Bendahara Umum : Dr. Ekowati Retnaningsih, M.Kes. (Badan Penelitian dan

Pengembangan Sumatera Selatan)

Bendahara : Sofia Arie Damayanty, SE. Ak., ME. (Kementerian Keuangan)



### BIDANG-BIDANG :

#### 1. Bidang Hukum, HAM, dan Hak Kekayaan Intelektual

Ketua : Ahyar, SH, MH. (Kemenkumham)

Sekretaris : Listyowati Sumanto, SH, MH. (Universitas Trisakti)

#### 2. Bidang Kesejahteraan, dan Pembiayaan

Ketua : Gunawan Pribadi, SE.Ak., MBT (Kemenkeu)

Sekretaris : Drs. Lokot Zen Nasution, MM. (Kemenkeu)

#### 3. Bidang Penggunaan, dan Pemanfaatan Hasil-Hasil Penelitian

Ketua : Aziza Rahmaniar Salam, ST, MM. (Kemendag)

Sekretaris : Dr. Sasa Munawar (LIPI)

#### 4. Bidang Sinergi antar Lembaga Penelitian

Ketua : Dr. Hidayat Amir (Kemenkeu)

Sekretaris : Dr. Krisdianto (Kemenhut)

#### 5. Bidang Penegakan Integritas, dan Etika Peneliti

Ketua : Prof. Sunarhadiyoso (BATAN)

Sekretaris : Dr. Laksana Tri Handoko (LIPI)

#### 6. Bidang Kemapanan Iptek Nasional dan Kerjasama Internasional

Ketua : Dr. Gede Wibawa (PT. Riset Perkebunan Nusantara)

Sekretaris : Noeroso LW, SE, M.Sc. (Kemenkeu)

#### 7. Bidang Analisis, dan Rekomendasi Kebijakan

Ketua : Dr. Hadi Supratika (Kemendagri)

Sekretaris : Ir. Brahmantio Isdijoso, MS. (Kemenkeu)

## 8. Bidang Pengembangan Kemampuan Profesional Peneliti

Ketua : Dr. Muhammad Ilyas (BPPT)  
Sekretaris : Dr. Bidawi Hasyim, M.Si. (LAPAN)

## 9. Bidang Pengembangan dan Pemberdayaan Organisasi

Ketua : Dr. Rubiyono, M.Si (Kementan)  
Sekretaris : Dr. Ali Humaedi, M.Hum., M.Ag. (LIPI)

## 10. Bidang Komunikasi dan Informasi

Ketua : Agus Fanar Syukri, Ph.D (LIPI)  
Sekretaris : Dr. Ramon Kaban (Kemenkominfo)

## Pelantikan Pengurus Cabang Himpenindo di Kementerian Keuangan

Rabu, 28 Mei 2014



Rabu, 28 Mei 2014 di Gedung RM Notohamiprodo lantai III, kompleks Kementerian Keuangan, Jakarta telah dilaksanakan Pelantikan Pengurus Himpenindo Cabang Kementerian Keuangan RI dan Kementerian Dalam Negeri RI. Sebelum pengurus Cabang di dua kementerian tersebut dilantik, dilaksanakan acara bedah buku karya Ir. Syahrir Ika, MM, seorang Peneliti Utama dari Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan RI. Bedah Buku "Subprime Mortgage Crisis Mengguncang Ekonomi Dunia – Cara Indonesia Untuk Bertahan" banyak mendapat kritik konstruktif maupun masukan ahli di bidang keuangan/moneter/fiskal.

Hadir pada acara bedah buku dan pelantikan pengurus cabang Himpenindo, antara lain adalah: Ketua Umum Himpenindo Prof. Dr. Bambang Subiyanto, Sekjen Prof. Dr. Enny Sudarmonowati, Ketua Dewan Pakar Himpenindo Prof. Dr. Ir. Kusumo Dwiyanto M.S dari Kementerian Pertanian, dan anggota Dewan Pakar antara lain Prof. Tjeppey (Kementerian Pertanian), Prof. Dr. Sunarhadiyoso (BATAN); juga beberapa Pengurus Pusat Himpenindo periode 2013-2018 antara lain Sofia Ani Damayanti SE. Ak, ME, Dr Hidayat Amir, Dr. Hadi Supratikta, Dr. Ramon Kaban M.Si, Drs. Djoko Sulistiyono, MH, Dr. Ali Humaedi, M Hum, M.Ag. Gede Wibawa, Dr. Bidawa, dan lain-lain. Perwakilan Peneliti dari Kementerian/Lembaga antara lain dan Para Peneliti serta Calon Peneliti dari Badan Kebijakan Fiskal Kementerian (BKF) Kementerian Keuangan pun ikut meramaikan acara, total peserta yang hadir 70 orang.

Acara dibuka secara resmi oleh Sekretaris Badan mewakili Kepala Badan Kebijakan Fiskal Kemkeu, kemudian dilanjutkan dengan acara Pelantikan Pengurus Himpenindo Cabang Kementerian Keuangan, dan Kementerian Dalam Negeri RI yang dilakukan oleh Ketua Umum Himpenindo Prof. Dr. Bambang Subiyanto dan Sekjen Himpenindo Prof. Dr. Enny Sudarmonowati. Ketua Pengurus Cabang Kementerian Keuangan adalah Almizan; sedangkan Ketua Pengurus Cabang Kementerian Dalam Negeri Dr. Hadi Supratikta.

Dalam acara pelantikan dan pengukuhan Pengurus Cabang Kemenkeu dan Kemendagri, Ketua Umum dan Sekjen Himpenindo menyampaikan arahan antara lain bahwa Pengurus Cabang perlu segera melakukan kegiatan antara lain membahas royalti dari paten hasil karya peneliti Indonesia, juga perlu mempersiapkan rangkuman-rangkuman penelitian untuk bahan pembuat kebijakan.

Selama Tahun 2014 kegiatan organisasi profesi peneliti yang bernama Himpenindo sudah melaksanakan kegiatan pembahasan ilmiah sebelum buku dilepas sebanyak dua kali bekerja sama dengan DAS BIN pada bulan Februari dan Maret 2014 yaitu Indonesia Outlook 2015 yang dibahas oleh peneliti-peneliti termasuk dari Kementerian Keuangan dan LIPI. (rk, ens, afs)

## Bedah Buku "SUBPRIME MORTGAGE CRISIS MENGGUNCANG DUNIA"

Bedah Buku berjudul : "SUBPRIME MORTGAGE CRISIS MENGGUNCANG DUNIA- Cara Indonesia Untuk Bertahan" oleh Ir. Syahrir Ika, MM seorang Peneliti Utama dari Badan Kebijakan Fiskal (BKF), Kementerian Keuangan. kali ini yang diselenggarakan oleh Himpunan Peneliti Indonesia (Himpenindo) bekerja sama dengan BKF, Kementerian Keuangan RI.



Acara Bedah Pelantikan Pengurus Himpenindo Cabang Kementerian

Kegiatan bedah buku dilaksanakan di Jakarta, hari Rabu, 28 Mei 2014, dengan moderator Dr. Hidayat Amir seorang Peneliti Madya dari Badan Kebijakan Fiskal (BKF) serta pembahas Dr. Mohammad Nasir seorang pakar di bidang Perekonomian, Kementerian Keuangan. Acara bedah buku tersebut merupakan sebuah terobosan ide inovatif serta kreatif yang perlu diapresiasi dan ditindaklanjuti secara rutin sebagai suatu kebiasaan ilmiah. buku ini dirangkai dengan

Keuangan dan Kementerian Dalam Negeri.

Turut hadir Ketua Umum Himpenindo Prof. Dr. Bambang Subiyanto, Sekjen Prof. Dr. Enny Sudarmonowati, Ketua Dewan Pakar Prof. Dr. Ir. Kusuma Diwyanto, anggota Dewan Pakar antara lain Prof. Dr. Tjeppey, Prof. Dr. Sunarhadiyoso, juga dihadiri dari perwakilan kementerian/lembaga non-kementerian.

Acara bedah buku dihadiri lebih kurang 70 orang yang antara lain dapat disebutkan yaitu Pengurus Pusat Himpenindo serta segenap Peneliti dan Calon Peneliti dari Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Perwakilan Peneliti dari beberapa Kementerian/Lembaga yang hadir antara lain dari Sekretariat Jenderal (Setjen) DPR, kementerian Pertanian, LIPI, BATAN, dan lain-lain.

Sekretaris Badan yang mewakili Kepala Badan Kebijakan Fiskal dalam pembukaan acara bedah buku mengatakan bahwa kebijakan dapat berdampak keuntungan yang optimal, serta dampak negatifnya harus dapat dijelaskan secara ilmiah. Dari hasil kajian/penelitian dapat diambil manfaatnya sebagai best practice dan best policy, dengan memberikan rekomendasi dengan harapan dapat dipakai oleh pengambil keputusan kelak.

Dalam presentasinya Syahrir Ika menjelaskan dengan gamblang apa yang dimaksud dengan Subprime Mortgage yaitu suatu jenis pembiayaan perumahan berbasis bunga rendah yang diberikan kepada kelompok masyarakat berpenghasilan rendah (subprime) dengan syarat yang sangat lunak, semacam kebijakan Pro Poor pada pemerintahan Presiden SBY.

Subprime Mortgage memiliki resiko tinggi, baik bagi kreditor maupun debitor, karena kemampuan finansial peminjam yang relative rendah. Pemerintah AS mendorong lembaga keuangan melakukannya untuk membantu golongan masyarakat ekonomi lemah agar mereka memiliki tempat tinggal yang layak. Namun yang terjadi menurut Syahrir Ika, Subprime Mortgage adalah sebuah Program Luhur Tetapi Gagal.

Hal ini bisa terjadi sebab program luhur yang berpihak kepada rakyat (pro poor) ini ternyata berbalik menjadi merugikan rakyat, membuat ekonomi AS mengalami krisis, bahkan mengguncang ekonomi dunia. Krisis tidak saja terjadi di AS, tetapi juga menjalar ke beberapa Negara di kawasan Eropa dan Asia, terutama Negara-negara yang memiliki keterkaitan atau ketergantungan ekonomi dengan perekonomian AS.

Namun demikian, dalam paparan akhir Syahrir Ika menyampaikan hikmah dan positive thinking-nya dari kasus yang terjadi pada Subprime Mortgage yaitu sebuah pelajaran berharga dengan menarik empat pelajaran penting: pertama, Kepemimpinan. Dalam menghadapi krisis pemimpin harus memperlihatkan strong leadershipnya. Kedua, Strategi dan koordinasi kebijakan fiskal-moneter, untuk membentengi ekonomi dari krisis.

Ketiga, bagi perbankan; yaitu meningkatkan unsur kehati-hatian dalam memberikan pembiayaan kepada

masyarakat, khususnya di sektor perumahan. Memperhatikan leverage yang wajar, biasanya 4-6 kali, jangan meniru pengusaha AS yang leverage-nya mencapai 40 kali. Memiliki kesadaran bahwa pemberian kredit perumahan bagi golongan masyarakat yang berpenghasilan rendah memiliki resiko yang tinggi.

Keempat, bagi dunia usaha pada umumnya, yaitu dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG dan manajemen risiko secara konsisten dan berkesinambungan. Ekspansi bisnis harus dilakukan dengan perhitungan yang matang, tidak hanya menangkap peluang pasar tetapi juga memperhitungkan semua potensi risiko untuk dimitigasi dengan baik.

Banyak sekali masukan dari audience/floor para pakar dari bidangnya masing-masing, kekritisannya, daya nalar serta logika ilmiah menjadi bagian debat yang tak terpisahkan dari suasana diskusi beberapa jam tersebut. Salah satu saran adalah membuat sari dari buku dengan bahasa populer yang lebih mudah dimengerti masyarakat dan untuk pembuat kebijakan serta dipersiapkan untuk membekali Presiden Terpilih 2014.



Himpenindo yang merupakan satu-satunya wadah organisasi Peneliti di Indonesia telah melaksanakan Debat Capres berwawasan IPTEK di bulan Oktober 2013. Juga telah melaksanakan Diskusi Terbuka terhadap hasil kajian sosial, ekonomi, politik dan budaya yang dirangkum dalam topik "Indonesia Outlook" bekerja sama dengan DAS (Dewan Analisis Strategis) BIN, Pelantikan Pengurus Himpenindo Cabang Kementerian/Lembaga serta Bedah Buku.

Diharapkan prospek kegiatan Himpenindo selanjutnya dapat bertambah lagi baik secara kuantitas maupun kualitas serta aktivitas baru yang digagas oleh para Peneliti. Hal ini sebagai upaya perwujudan kehadiran Himpenindo di tengah-tengah masyarakat, sehingga bermanfaat bagi pengembangan kualitas peneliti khususnya dan menjawab kebutuhan masyarakat akan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. (rk, ens, afs)

Penanggung Jawab	: Ketua Umum Himpenindo
Pemimpin Redaksi	: Sekretaris Jenderal Himpenindo
Pelaksana Kegiatan	: <b>Bidang Komunikasi &amp; Informasi</b>
Distribusi & Operasional	: Sekretariat Himpenindo
e-mail Redaksi	: <a href="mailto:koinfo.himpenindo@gmail.com">koinfo.himpenindo@gmail.com</a>

*Seluruh berita yang dirangkum dalam Kumpulan Berita Himpenindo ini telah terbit di media massa & elektronik*

## Himpenindo Berikan Timbangan Ilmiah 24 Kementerian Jokowi-JK 2014-2019

(Jakarta, 12 September 2019). Di awal September 2014 yll, Himpunan Peneliti Indonesia (Himpenindo) menyelenggarakan acara *Focus Group Discussion* (FGD) Timbangan Ilmiah untuk Presiden baru tahun 2014-2019, tepatnya hari Selasa, 2 September 2014, acara dilaksanakan di Auditorium Utama LIPI Pusat di Jakarta.

Pada acara tersebut, ada empat bidang yang dibahas dan didiskusikan yaitu bidang Air, Pangan, Energi, dan Kelembagaan Pemerintahan 2014-2019.

Peserta yang hadir dalam acara *Focus Group Discussion* (FGD) Timbangan Ilmiah untuk Presiden baru tahun 2014-2019 berjumlah tidak kurang dari 100 orang yang antara lain Pengurus Pusat Himpenindo, perwakilan Pengurus Cabang dan para peneliti dari beberapa Kementerian/Lembaga dan dosen Perguruan Tinggi yang hadir antara lain dari Kementerian Keuangan, Kementerian Pertanian, LIPI, BATAN, LAPAN, BIG.

Ketua Umum Himpenindo Prof. Dr. Bambang Subiyanto, memberikan pengarahan saat Pembukaan FGD, menyatakan bahwa masalah pangan, energi dan air adalah masalah sangat penting seluruh dunia, termasuk Indonesia. Para peneliti sangat diharapkan sumbangsih hasil penelitiannya untuk ikut menyelesaikan masalah-masalah dunia tersebut. Terkait pembentukan kabinet Jokowi-JK, Himpenindo sebagai asosiasi profesi para peneliti hanya berfokus pada memberikan timbangan ilmiah jumlah ideal kementerian yang ramping, efektif dan efisien. Himpenindo lebih berfokus kepada kementerian yang berfokus pada penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan bangsa ini untuk maju.

Acara FGD dilakukan secara paralel empat tema pembahasan, yaitu (1) "Pengelolaan Air Bersih untuk Pelayanan Masyarakat yang Lebih Baik" di Grup Bidang Air, dengan fasilitator Sofia Arie

Damayanty dari Kementerian Keuangan; (2) Bidang Energi membahas tema "Energi Berkelanjutan Untuk Pembangunan Indonesia" dengan fasilitator Hidayat Amir dari Kementerian Keuangan; (3) Bidang Pangan membahas tema "Politik Pangan Indonesia dan Dukungan Politik Fiskal" dengan fasilitator Syahrir Ika dari Kementerian Keuangan; dan (4) Bidang Kelembagaan Pemerintahan membahas tema "Desain Kementerian

Pemerintahan Jokowi-JK 2014-2019" dengan fasilitator Hadi Supratikta dari Kementerian Dalam Negeri. Tema FGD Energi dan Desain Kementerian banyak diminati peserta yang hadir.

Dalam diskusi Desain Kementerian 2014-2019, Grup Diskusi menyarankan agar Jokowi-JK cukup membentuk empat Menko yaitu: (1) Ekuin, (2) Polsoskam, (3) Kebudayaan, (4) Maritim; dengan kementerian wajib (portofolio) ada delapan yaitu: Kemendagri, Kemenlu, Kemenhan, Kemendik-iptek, Kemenkes, Kemhukham, Kemenkeu dan Kemenag.

Sedangkan kementerian non-portofolio diusulkan ada 12, yaitu: Kemenpan; Kemenhut dan Pangan; Kemen Nelayan dan Perikanan; Kemenhub; Kemen PU; Kemen Indagkop; Kemen ESDM dan LH; Kementerian Perencanaan Nasional; Kemensos dan Kemiskinan; Kemenkominfo dan Revolusi Mental; Kemenakertrans; serta Kemen Setneg dan Seskabinet.

Setelah FGD masing-masing grup, dilanjutkan dengan Rapat Pleno Hasil FGD yang di dalamnya para fasilitator menyampaikan hasil FGD dari masing-masing bidang dan dilanjutkan dengan diskusi serta tanya jawab dengan seluruh peserta. Acara FGD ditutup secara resmi jam 13.00 WIBB, tetapi diskusi antara para peserta tetap berlanjut sambil santap siang di Auditorium Utama LIPI tersebut, dengan membentuk kelompok-kelompok meja bundar.

Selanjutnya, hasil FGD akan difinalisasi oleh masing-masing fasilitator dan akan diserahkan secara resmi kepada Presiden Terpilih, melalui Tim Transisi. Pengurus Himpenindo akan terus mengawal usulan-usulan yang disampaikan kepada Pemerintah baru, berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam rangka berkontribusi dalam membangun bangsa ini, khususnya di bidang iptek Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Himpenindo yang merupakan satu - satunya wadah Peneliti Indonesia - selanjutnya diharapkan dapat bertambah lagi, baik secara kuantitas maupun kualitas serta menjadi wahana

aktivitas baru yang digagas oleh para Peneliti untuk mendesiminasikan pemikiran-pemikiran mereka. Hal ini sebagai upaya perwujudan kehadiran dan eksistensi Himpenindo di tengah-tengah masyarakat, sehingga

bermanfaat bagi pengembangan kualitas peneliti khususnya dan menjawab kebutuhan masyarakat akan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, khususnya untuk pemerintahan baru Republik Indonesia 2014-2019. (bhp, afs, ens)



Selamat dan Sukses atas penyelenggaraan



# RAPIMNAS & HUT I HIMPENINDO

*"Perkuat Konsolidasi Internal & Jejaring Eksternal  
dalam Berkontribusi untuk Pembangunan Nasional"*

**Auditorium Utama LIPI, Jum'at 17 Oktober 2014**



A collage of six photographs showing various scenes from the event, including group photos, presentations, and speakers at a podium.

**Rencana Kegiatan Himpenido Mendatang**



# BEDAH RUU

## PENELITI & PENELITIAN ILMU PENGETAHUAN

**Auditorium Utama LIPI, Senin 15 Desember 2014, 13.00-16.00 WIBB**